

**SUSTAINABLE FISHERIES FUND 2022-2024**  
**(DANA PERIKANAN BERKELANJUTAN 2022-2024)**  
**Gambaran Umum Program dan Panduan Penyampaian Proposal Hibah**

## **I. Pengantar**

Resources Legacy Fund (RLF) membentuk Sustainable Fisheries Fund (SFF/Dana Perikanan Berkelanjutan) di tahun 2002 guna mendorong praktik penangkapan ikan yang memperhatikan aspek berkelanjutan ekologis dengan jalan mendukung berbagai upaya peningkatan di bidang perikanan yang dilakukan oleh usaha perikanan skala kecil dan yang berada dalam posisi strategis, dengan menggunakan proses sertifikasi Marine Stewardship Council (MSC) sebagai instrumen utama. Sejak itu, gerakan pangan laut yang mengedepankan aspek berkelanjutan telah berkembang sedemikian rupa dengan turut memasukkan lebih banyak lagi jalur ke arah kinerja keberlanjutan di tingkat MSC, termasuk sertifikasi Fair Trade dan Fishery Improvement Projects (FIP/Proyek Peningkatan Perikanan).

Saat ini, para pemangku kepentingan, pelaku advokasi, jurnalis, dan pihak-pihak lain di industri pangan laut membantu membentuk suatu fokus baru sekaligus penting guna memastikan aspek HAM (hak-hak insani) di perikanan internasional, dan telah membangun kesepakatan secara luas terkait perlunya memasukkan tanggung jawab sosial ke dalam konsep keberlanjutan, seiring dengan tanggung jawab ekologis.

Dengan perkembangan ini, selama lebih dari 20 tahun pelaksanaan program, SFF telah menjadi mitra kerja bagi usaha perikanan yang berorientasi pada aspek keberlanjutan yang berupaya meningkatkan praktik yang dijalankan, membantu menyeimbangkan biaya kajian/asesmen, meningkatkan berbagai proyek, serta sertifikasi. Melalui pemberian dana hibah pada skala proyek, SFF juga berupaya memperkuat dan memperluas berbagai inisiatif di bidang perikanan berkelanjutan yang berbasis pada sertifikasi serta kerangka FIP, dalam membantu pasar agar dapat mendorong terwujudnya perubahan positif di dunia.

Di tahun 2022, dalam rangka mencapai tujuan untuk terus menempatkan keadilan sosial dan HAM sebagai bagian penting dalam perikanan berkelanjutan, RLF kembali meluncurkan SFF untuk mendukung berbagai FIP di dunia untuk menerapkan Kebijakan HAM dan Tanggung Jawab Sosial (HRSRP/[Human Rights and Social Responsibility Policy](#)) yang telah diadopsi oleh FisheryProgress pada bulan Mei 2021, seiring dengan penerapan upaya peningkatan di bidang lingkungan hidup.

## **II. Strategi SFF dalam Pemberian Hibah**

SFF berupaya meningkatkan aspek keberlanjutan di bidang lingkungan hidup serta tanggung jawab sosial pada produksi pangan laut internasional melalui pemberian dana hibah yang dapat mendorong dan memperkuat program-program transparansi dan sertifikasi perikanan yang independen dan berfokus pada aspek keberlanjutan, yang saat ini sedang berjalan.

Fokus SFF saat ini ialah memberikan dukungan bagi berbagai FIP di dunia agar dapat memenuhi tanggung jawab sosial melalui implementasi HRSRP, serta yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

*Memiliki komitmen pada aspek keberlanjutan*

Usaha perikanan yang menjadi fokus pada proyek hendaknya dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap tujuan dan prinsip berikut ini, serta cara untuk mencapainya:

- Meningkatkan aspek keberlanjutan lingkungan hidup pada usaha perikanan yang bersangkutan, termasuk dengan populasi ikan yang sehat dan produktif, meminimalkan dampak dari penangkapan ikan terhadap ekosistem di sekitar, serta menjalankan sistem pengelolaan perikanan yang efektif;
- Menghormati dan melindungi hak-hak insani (HAM) para pekerja di usaha perikanan, dengan jalan melakukan identifikasi, melakukan dokumentasi secara publik, dan mengatasi risiko terhadap HAM dan tanggung jawab sosial di dalam usaha perikanan.
- Mendukung partisipasi aktif para pengusaha perikanan, pekerja, dan/atau perwakilan mereka, dalam FIP;
- Memenuhi keadilan sosial pada komunitas di tempat untuk dilakukannya proyek peningkatan sebagaimana diusulkan oleh usaha perikanan, bila sesuai;
- Komitmen pada pelaporan publik secara transparan atas kinerja di bidang lingkungan hidup – dan sosial, temuan, dan tata kelola organisasi.

Para calon penerima hibah perlu memahami dan membiasakan diri dengan berbagai persyaratan pelaporan yang diterapkan oleh FisheryProgress (dapat dilihat di bagian Sumber Daya di sini: [Resources for FIPs](#)), serta dengan Kebijakan HAM dan Tanggung Jawab Sosial di sini: [HRSRP](#). Pertanyaan tentang persyaratan tersebut dapat diajukan ke FisheryProgress ([contact@fisheryprogress.org](mailto:contact@fisheryprogress.org)). Bagi yang berminat mendapatkan panduan/bantuan terkait implementasi HRSRP oleh FIP dapat menghubungi bagian Komunitas Praktisi (*community of practice*) FIP ([contact@fipcop.org](mailto:contact@fipcop.org)).

#### *Mewakili aspek keberagaman dalam perikanan global*

SFF berupaya mendukung penerapan HRSRP secara luas di tingkat internasional agar dapat melembagakan HAM dan tanggung jawab sosial sebagai bagian tak terpisahkan dari perikanan berkelanjutan di aneka pasar pangan laut di tingkat global, serta mempercepat terbentuknya basis pengetahuan dalam implementasi HRSRP di berbagai kawasan dan jenis perikanan.

Guna mendukung tercapainya tujuan tersebut, SFF akan memprioritaskan pemberian dana hibah yang dapat memberikan andil pada keberagaman portofolio penanaman sumber daya (investasi) FIP. Berbagai karakteristik yang akan dipertimbangkan turut mencakup (namun tidak terbatas pada): lokasi geografi, spesies sasaran dan jenis alat penangkap ikan, pasar yang menjadi tujuan, besarnya organisasi yang memimpin FIP, kebutuhan keuangan, seberapa besar proporsi pasar (lokal atau internasional) yang dimasuki/diwakili oleh usaha perikanan, segmen rantai pasok, dan peserta FIP (e.g., koperasi, satu perusahaan, asosiasi niaga, perwakilan pekerja, lembaga non-pemerintah (LSM), instansi pemerintah, dll.).

#### *Menerapkan upaya pemanfaatan pasar*

Proyek yang diusulkan dalam proposal hendaknya bertujuan meningkatkan aspek keberlanjutan melalui pelaporan publik pada [FisheryProgress](#), dan pada akhirnya meningkatkan dampak usaha perikanan melalui pasar dengan usaha perikanan yang memegang sertifikasi keberlanjutan dari MSC atau Fair Trade. Usaha perikanan tersebut, baik skala kecil maupun skala besar, turut mencakup usaha perikanan yang menunjukkan ciri keutamaan sebagai berikut:

- Memasok pangan laut yang diperdagangkan di pasar yang transparan, baik di dalam maupun di luar negeri (internasional);
- Merupakan sumber pangan laut bagi merek/jenama (*brand*) yang dijual oleh para pengecer besar dan usaha jasa makanan;
- Memasok pangan laut yang signifikan di tingkat regional;

- Mendorong adanya peningkatan dan sertifikasi oleh usaha perikanan yang serupa, baik melalui tekanan kompetitif atau dengan memperlihatkan adanya penerapan standar MSC atau Fair Trade;
- Merupakan usaha perikanan dengan kajian risiko terkait sertifikasi atau HAM dan tanggung jawab sosial yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap proses sertifikasi dan peningkatan perikanan di pemangku kepentingan, seperti misalnya instansi pemerintah, para pembeli pangan laut, dan konsumen.

*Memiliki kemampuan dan dedikasi untuk mencapai peningkatan di bidang lingkungan hidup dan sosial serta menjaga capaian tersebut*

Pihak yang mengajukan proposal untuk mendapat pendanaan dari SFF hendaknya mampu memperlihatkan adanya:

- Kemampuan dan hubungan yang diperlukan untuk menjalankan elemen penting pada proyek, seperti misalnya menjadi koordinator penghubung bagi para anggota usaha perikanan serta pemangku kepentingan lainnya, berkoordinasi dengan instansi pemerintah, dan mengelola keuangan proyek;
- Potensi dalam menjaga berbagai peningkatan yang diperoleh, hingga melewati periode waktu pemberian dana hibah;
- Integritas sebagai mitra penerima hibah, dengan memberikan penjelasan bagaimana dana hibah SFF akan digunakan untuk keperluan amal sosial/karitas, serta komitmen terhadap dokumentasi kegiatan yang telah dirampungkan serta berbagai pengeluaran pada akhir periode waktu pemberian hibah.

*Penanaman sumber daya (investasi) yang berfungsi sebagai katalis*

Pendanaan dari SFF haruslah mendorong agar berbagai FIP dapat terbentuk dan berkembang, termasuk dengan implementasi HRSRP. Di beberapa kasus, hal ini juga termasuk kemajuan dalam hal sertifikasi MSC atau Fair Trade yang mungkin saja tidak dapat tercapai tanpa adanya dorongan ini.

### **III. Pihak yang Dapat Mengajukan Proposal**

*Proyek yang bisa memperoleh pendanaan*

Dana hibah SFF akan memasukkan HRSRP ke dalam FIP di seluruh dunia, baik FIP baru maupun FIP lama (yang sudah terbentuk), yang ada dalam kerangka [FisheryProgress](#). Hal ini turut mencakup dukungan bagi pembentukan dan peluncuran FIP baru, serta dukungan bagi FIP yang sudah terbentuk yang sekarang akan perlu menerapkan HRSRP sebagai bagian tambahan dari rencana kerja yang sudah mereka susun.

Untuk FIP baru maupun FIP lama, dana hibah SFF akan membantu implementasi semua komponen HRSRP, baik yang wajib maupun yang sukarela, berdasarkan hasil evaluasi mandiri FIP yang wajib dilakukan. Misalnya, SFF akan mendukung FIP untuk merampungkan komponen-komponen HRSRP, yaitu Komponen 1 (membentuk atau memperbaiki mekanisme penyelesaian keluhan, membuat pekerja perikanan menyadari hak-hak mereka); Komponen 2 (melaksanakan kajian risiko dengan menggunakan Instrumen Kajian Tanggung Jawab Sosial (*Social Responsibility Assessment Tool*), melaporkan hasil kajian secara terbuka bagi publik, dan mengembangkan serta melaksanakan rencana kerja tindak lanjut); dan Komponen 3 (secara sukarela melampaui pemenuhan syarat minimum Komponen 1 dan 2), terlepas dari hasil evaluasi mandiri Komponen 1 yang harus dilakukan oleh semua FIP.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> "Kebijakan HAM dan Tanggung Jawab Sosial," FisheryProgress.org. hal. 6, "Gambaran Umum." [https://fisheryprogress.org/sites/default/files/FP\\_SocialPolicy\\_English\\_5.7.21.pdf](https://fisheryprogress.org/sites/default/files/FP_SocialPolicy_English_5.7.21.pdf)

Untuk mendapat dana hibah, jenis proyek yang diharapkan oleh SFF ialah sebagai berikut:

- Desain, dan peluncuran FIP Pemula dan FIP Komprehensif, sejalan dengan Pedoman dan Definisi FIP ([Conservation Alliance FIP guidelines and definitions](#))<sup>2</sup> dan dengan adanya integrasi secara tegas atas berbagai komponen HRSRP yang bersifat wajib dan opsional.
- Untuk FIP aktif yang masuk dalam daftar FisheryProgress (status aktif dan memenuhi persyaratan pelaporan dengan laporan terkini), SFF akan mendukung kegiatan-kegiatan spesifik terkait dengan perampungan komponen HRSRP yang bersifat wajib dan sukarela.

SFF akan memprioritaskan proposal dari FIP yang memperlihatkan adanya kendala keuangan, seperti misalnya keterbatasan akses ke pembiayaan dari sektor swasta untuk dapat menjalankan penanaman sumber daya (investasi) untuk peningkatan di bidang sosial dan lingkungan hidup, atau biaya proyek yang jumlahnya relatif besar dibandingkan dengan besarnya penerimaan oleh pihak penerima hibah. SFF juga akan memprioritaskan proposal dari FIP yang secara eksplisit berkomitmen menjalankan Komponen 2 dan 3 HRSRP, baik secara wajib maupun sukarela.

SFF juga akan mempertimbangkan proposal untuk proyek yang memiliki komponen sebagai berikut, bila hal ini dilakukan seiring dengan implementasi HRSRP:

- Pra-kajian MSC;
- Kajian lengkap dan kajian ulang MSC terkait tingkat kepentingan strategis, yang dilakukan secara terbatas;
- Audit Fair Trade; dan,
- Kegiatan peningkatan perikanan lainnya yang sejalan dengan Pedoman SFF secara keseluruhan, termasuk partisipasi pemangku kepentingan dan upaya peningkatan kapasitas yang dapat memajukan konservasi kelautan serta memenuhi aspek tanggung jawab sosial dan HAM.

SFF akan mempertimbangkan proposal yang masuk yang mengusulkan dilakukannya upaya untuk lebih dari satu FIP sebagai bagian dari suatu kelompok. Akan tetapi semua persyaratan terkait pemenuhan HRSRP akan berlaku.

#### *Organisasi yang dapat mengajukan diri*

Proposal yang dapat diterima ialah yang berasal dari jenis entitas sebagai berikut:

- Organisasi penangkapan ikan, pekerja perikanan, atau pangan laut;
- Lembaga pengelolaan perikanan;
- Lembaga akademik atau penelitian;
- Lembaga nirlaba dan lembaga non-pemerintah (LSM) lainnya yang melakukan kerja sama kemitraan dengan usaha perikanan atau lembaga lain;
- Konsultan swasta yang memiliki hubungan kontrak dengan usaha perikanan untuk mendukung FIP dan memajukan sertifikasi keberlanjutan;
- Jenis lembaga lain juga dapat dipertimbangkan, per kasus.

---

<sup>2</sup> Komponen inti FIP turut mencakup: partisipasi pelaku sektor swasta dalam rantai pasok; komitmen publik oleh peserta FIP untuk menanamkan sumber daya keuangan dalam upaya peningkatan perikanan; menetapkan lingkup proyek yang membawa hasil jangka pendek (*near-term*), dengan tujuan yang memiliki jangka waktu pelaksanaan; penyusunan dan implementasi rencana kerja untuk meningkatkan usaha perikanan, dengan anggaran dan tenggat waktu terkait; dan melakukan pelacakan dan pelaporan rutin atas kemajuan yang diperoleh, termasuk: 1) secara publik melaporkan kemajuan tindakan yang dilakukan beserta hasilnya dengan dokumen pendukung tiap enam bulan melalui [FisheryProgress.org](#); dan 2) memperbarui skor indikator dan memberi bukti pendukung atas perubahan skor yang terjadi, tiap 12 bulan.

Pihak yang pernah menjadi penerima dana hibah SFF, yang telah dinyatakan rampung dengan adanya laporan akhir yang telah mendapat persetujuan, masih diperbolehkan mengajukan proposal untuk mendapat dana hibah ini. Pihak tersebut harus menyebutkan pendanaan SFF apa saja yang pernah mereka terima sebelumnya.

*Syarat dana pendamping untuk dana hibah (match requirement)*

Untuk semua proyek, terdapat persyaratan untuk menyediakan dana pendamping (*match funding*) dengan besaran satu-banding-satu (misalnya, pendanaan eksternal sebesar \$10.000 akan perlu didampingkan dengan dana hibah SFF sebesar \$10.000).

Untuk usaha perikanan skala kecil atau usaha perikanan yang punya kesulitan keuangan, SFF akan mempertimbangkan agar dana pendamping dalam bentuk natura (*in-kind*) dapat dianggap sebagai bagian dari dana pendamping yang disyaratkan, dan pertimbangan akan diberikan per kasus. Di luar itu, semua pihak yang mengajukan proposal diharapkan menyediakan dana pendamping dalam bentuk tunai (*cash match*). Proposal dari usaha perikanan yang berskala besar dan/atau yang bermodal kuat akan dapat lebih kompetitif apabila mereka dapat menunjukkan adanya dana pendamping dalam bentuk tunai (*cash match*) dengan besaran lebih dari satu-banding-satu (misalnya, \$20.000 dari peserta perikanan yang didampingkan dengan dana hibah SFF sebesar \$10.000).

***Catatan: Pendanaan yang diperoleh dari pihak pemberi dana SFF (David and Lucile Packard Foundation) tidak dapat dianggap sebagai bagian dari dana pendamping untuk proyek ini.***

#### **IV. Proses Pengajuan Proposal**

SFF membuka penerimaan proposal dan memberikan dana hibah bagi proyek terpilih sebanyak dua kali per tahun, di tahun 2022, 2023, dan 2024.

Untuk dapat mendapatkan dana hibah, pihak yang mengajukan proposal harus mengisi dan menyerahkan lembar pengajuan proposal SFF, [yang tersedia daring/online di sini](#). Lembar pengajuan proposal tersebut turut mencakup format dasar/template untuk anggaran proyek, dan harus disampaikan dengan melampirkan dokumen-dokumen lain yang secara khusus menunjukkan tingkat kesehatan lembaga yang mengajukan proposal, yaitu kesehatan dari segi organisasi dan dari segi keuangan (dapat dilihat di bawah ini). Sebagai bahan acuan, komponen lembar pengajuan tersebut, termasuk daftar lampiran yang harus disertakan, dapat dilihat di Bagian V.

Di tahun 2022, SFF membuka penerimaan proposal dalam dua periode waktu:

Periode 1: 1 April – 8 Mei

Periode 2: 1 September – 1 Oktober

Semua proposal akan ditinjau oleh staf RLF, dan kemungkinan akan dilanjutkan dengan tinjauan tambahan dari mitra eksternal RLF. Sesudah tinjauan awal, staf RLF akan secara langsung menghubungi pihak yang mengajukan proposal, dan kemungkinan akan ada permintaan revisi atau informasi tambahan terkait proyek yang diusulkan sebelum proposal dapat dipertimbangkan lebih lanjut untuk pemberian hibah.

## V. Persyaratan dan Panduan Pengajuan Proposal

Lembar pengajuan proposal [tersedia daring/online di sini](#) dan perlu diunduh terlebih dahulu untuk kemudian diisi dalam bahasa Inggris. Sebagai informasi, komponen-komponen yang diperlukan terkait lembar kerja tersebut dapat dilihat di sini.

### *Gambaran Umum Pihak yang Mengajukan Proposal*

Berikan uraian sbb:

- Jenis organisasi yang mengajukan FIP untuk mendapat pendanaan hibah SFF, dan siapa yang menjadi peserta FIP (e.g. koperasi, asosiasi niaga, satu perusahaan, perwakilan pekerja, LSM, instansi pemerintah, dll.);
- Nama kota dan nama negara tempat pihak yang mengajukan proposal;
- Ukuran seberapa besar organisasi yang mengajukan proposal, serta rangkuman kualifikasi staf utama yang terkait yang akan menjalankan proyek; dan
- Kesiapan pihak yang mengajukan proposal untuk melakukan peningkatan di bidang lingkungan hidup dan sosial dalam usaha perikanan.

### *Uraian terkait Usaha Peningkatan Perikanan (FIP/Fishery improvement project)*

Berikan uraian atau jelaskan sbb:

- Kaitan dengan profil FIP FisheryProgress (bila ada);
- Lokasi geografis tempat usaha perikanan atau tempat FIP, spesies sasaran, dan jenis alat penangkap ikan;
- Konteks pasar dan rantai nilai: pembeli dan/atau pengolah yang biasa dilayani di tempat pendaratan ikan serta komitmen dari pihak pembeli; pasar yang biasanya menjadi tujuan (pasar lokal, pasar dalam negeri, pasar internasional); seberapa besar proporsi pasar yang dipasok oleh usaha perikanan; dan bagaimana cara melacak/menelusuri pasar sasaran;
- Usulan periode waktu pendanaan, termasuk estimasi tanggal mulai dan tanggal selesai untuk proyek yang bersangkutan. Periode hibah SFF biasanya berkisar satu tahun (12 bulan). Durasi hingga dua tahun (24 bulan) akan dipertimbangkan;
- Jenis FIP yang diajukan untuk mendapat pendanaan (i.e. FIP Pemula atau FIP Komprehensif), termasuk tujuan utama dan tonggak capaian selama periode hibah, serta tujuan jangka panjang FIP.
- Kebutuhan keuangan: mengapa pihak yang mengajukan proposal memerlukan dana hibah untuk merampungkan proyek mereka. Akan lebih baik bila ada bukti yang dapat mendukung adanya kebutuhan pendanaan ini;
- Dukungan proyek dari kelompok atau organisasi lain yang relevan;
- Sumber dan besarnya dana pendamping (*match funding*) yang diperlukan untuk proyek. Dana pendamping bisa diperoleh dari industri, filantrop, atau sumber pemerintah, atau dari premi/iuran Fair Trade. Pendanaan hibah dari David and Lucile Packard Foundation tidak dapat diperhitungkan sebagai dana pendamping hibah SFF.

Untuk kajian/asesmen dan FIP, harap perhatikan hal-hal sbb:

- Apa saja bukti secara umum yang menunjukkan bahwa usaha perikanan dapat memenuhi kriteria dan standar keberlanjutan untuk FIP, MSC, atau Fair Trade?
- Bagaimana pihak yang mengajukan proposal dapat melacak/menelusuri kemajuan proyek yang dilakukan di sepanjang periode hibah?
- Bagaimana pihak yang mengajukan proposal dapat memastikan adanya partisipasi aktif dari kalangan usaha penangkapan ikan, pekerja, dan/atau perwakilan mereka dalam implementasi FIP?
- Bagaimana para pekerja di bidang perikanan bisa mendapat manfaat dari proyek ini dan capaian hasil yang diharapkan?

- Perusahaan apa saja yang akan dilibatkan atau yang akan mendapat manfaat dari FIP atau dari sertifikasi yang diperoleh?

Persyaratan tambahan untuk FIP:

- Bila pihak yang mengajukan proposal tengah memerlukan dukungan bagi pengembangan FIP baru, isi proposal harus menyebutkan FIP lain yang serupa yang saat ini sedang berjalan untuk perikanan yang sama.
- Pendanaan akan bergantung pada komitmen secara tegas untuk mengunggah semua informasi terkait FIP, dan temuan serta produk yang relevan ke [FisheryProgress](#), sejalan dengan persyaratan pengungkapan pada publik.<sup>3</sup> FIP diharapkan tetap berada dalam kerja sama dengan FisheryProgress (status aktif dan memenuhi persyaratan pelaporan terkini) selama masa hibah. Bila tidak dilakukan, hibah dapat dihentikan dan hal ini akan mempengaruhi kelayakan menerima hibah di masa mendatang.
- Untuk semua proyek, penerima hibah diharapkan dapat menyampaikan laporan hasil kajian/asesmen atau kabar terbaru terkait proses peningkatan secara interim dan laporan akhir hibah kepada RLF.

*Anggaran proyek dan tingkat kesehatan keuangan pihak yang mengajukan proposal*

Lembar pengajuan proposal turut mencakup format/template untuk anggaran proyek dalam bentuk tabel. Pihak yang mengajukan proposal harus mencantumkan:

- Total biaya proyek, termasuk elemen utama seperti misalnya gaji, tunjangan, biaya perjalanan, subkontraktor, dan biaya tidak langsung/operasional (*overhead*);
- Besarnya dana hibah yang dimintakan dari SFF, serta rencana kontribusi untuk tiap mata anggaran dari hibah SFF (harap dicatat bahwa tingkat biaya operasional/*overhead* maksimum yang diperbolehkan oleh RLF ialah 15%);
- Dana pendamping (*match funding*), dengan jenis kontribusinya (e.g., dalam bentuk natura (*in-kind*) atau tunai), sumber pendanaan, dan apakah dana pendamping ini sudah dapat dipastikan atau masih menanti kepastian.

Pihak yang mengajukan proposal harus melampirkan dokumen tambahan sebagai berikut untuk mendukung proses uji tuntas yang dilakukan RLF guna memastikan tingkat kesehatan dan solvensi (kemampuan keuangan) lembaga yang bersangkutan:

- Anggaran Lembaga. Termasuk anggaran detail organisasi yang bersangkutan untuk tahun fiskal yang tengah berjalan.
- Laporan Keuangan. Sertakan laporan keuangan terbaru yang telah diaudit atau dokumen lain yang dapat disetarakan (yang menunjukkan aset/kewajiban dan penerimaan/belanja). Bila lembaga yang bersangkutan berbasis di Amerika Serikat, sertakan salinan IRS Form 990 (dokumen SPT Pajak Amerika Serikat) yang terbaru.
- Daftar Anggota Direksi/Pengurus. Cantumkan daftar anggota direksi beserta biografi singkat tiap orang, bila ada.
- IRS Letter (Dokumen dari Kantor Pajak Amerika Serikat). Bila lembaga yang bersangkutan adalah organisasi nirlaba yang berbasis di Amerika Serikat, sertakan surat/dokumen dari Internal Revenue Service yang menegaskan bahwa pihak yang mengajukan proposal adalah benar merupakan organisasi yang masuk dalam aturan 501(c)(3) yang berlaku di Amerika Serikat.

---

<sup>3</sup> Calon penerima hibah hendaknya memahami dan membiasakan diri dengan syarat pelaporan dari FisheryProgress (dapat dilihat di bagian Sumber Daya di sini: [Resources for FIPs](#)), serta dengan [HRSRP](#). Pertanyaan tentang syarat-syarat tersebut dapat disampaikan ke FisheryProgress ([contact@fisheryprogress.org](mailto:contact@fisheryprogress.org)). Pihak yang mengajukan proposal yang tertarik mendapatkan bimbingan kelompok bagi FIP yang menerapkan HRSRP dapat menghubungi Komunitas Praktisi (*community of practice*) FIP ([contact@fipcop.org](mailto:contact@fipcop.org)).

- Surat Sponsor Keuangan atau Nota Kesepahaman (MOU). Bila proyek memiliki sponsor keuangan, sertakan dokumen yang menyatakan hubungan yang terjalin.

Daftar lampiran yang perlu disertakan juga dapat dilihat di [lembar pengajuan di sini](#).

*Penyampaian Proposal*

**Proposal, termasuk semua lampirannya, akan perlu disampaikan via surel/email sebelum batas waktu yang telah disebutkan, ditujukan pada Rebecca Valdez, SFF Senior Program Coordinator, melalui: [rvaldez@resourceslegacyfund.org](mailto:rvaldez@resourceslegacyfund.org).**